

## Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Kontruksi: Kajian Literatur tentang Pengaruh Faktor Individu dan Pendekatan Keselamatan Kerja

Almira Chiara Putri Nusantara<sup>1</sup>, Andriyani<sup>2</sup>, Triana Srisantiyorini<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

[chiaraalmira725@gmail.com](mailto:chiaraalmira725@gmail.com)<sup>1</sup>, [andriyani@umj.ac.id](mailto:andriyani@umj.ac.id)<sup>2\*</sup>,  [triana.srisantiyorini@umj.ac.id](mailto: triana.srisantiyorini@umj.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

Korespondensi penulis: [andriyani@umj.ac.id](mailto:andriyani@umj.ac.id)\*

**Abstrak.** *Work accidents caused by non-compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE) still occur frequently in various industrial sectors. This study aims to identify factors that influence compliance with the use of PPE through a literature review. The research design used is a literature review with literature sources from 15 national journals published between 2020 and 2024, obtained from the Google Scholar database. The results of the analysis show that compliance in the use of PPE is influenced by workers' knowledge about Occupational Health and Safety (OHS), attitudes towards occupational safety, training and counseling received, supervision carried out by the company, and the availability and comfort of PPE. Individual factors such as age and education level also influence the level of compliance. This study concludes that improving compliance requires a comprehensive approach involving education, regular training, close supervision, and the provision of comfortable and adequate PPE. It is expected that companies can integrate a systematic work safety program to reduce the number of work accidents and create a safer work environment.*

**Keywords:** *Compliance, Occupational Safety, Personal Protective Equipment (PPE)*

**Abstrak.** Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh ketidakpatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih sering terjadi di berbagai sektor industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan penggunaan APD melalui kajian literatur. Desain penelitian yang digunakan adalah literature review dengan sumber literatur dari 15 jurnal nasional yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024, yang diperoleh dari database Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan APD dipengaruhi oleh pengetahuan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sikap terhadap keselamatan kerja, pelatihan dan penyuluhan yang diterima, pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan, serta ketersediaan dan kenyamanan APD. Faktor individu seperti usia dan tingkat pendidikan juga turut memengaruhi tingkat kepatuhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kepatuhan memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan edukasi, pelatihan rutin, pengawasan yang ketat, serta penyediaan APD yang nyaman dan memadai. Diharapkan perusahaan dapat mengintegrasikan program keselamatan kerja yang sistematis untuk menurunkan angka kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

**Kata kunci:** Alat Pelindung Diri (APD), Kepatuhan, Keselamatan Kerja

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor industri dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi. Lokasi konstruksi dipenuhi oleh berbagai potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja, seperti risiko jatuh dari ketinggian, tertimpa material berat, paparan bahan kimia berbahaya, sengatan listrik, hingga kecelakaan akibat penggunaan alat berat (Aldyirwansyah et al., 2023). Data dari

International Labour Organization (ILO) menunjukkan bahwa sekitar 2,78 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dengan sektor konstruksi menjadi salah satu penyumbang angka kematian tertinggi (Rizky et al., 2023). Di Indonesia, sektor konstruksi mencatat angka kecelakaan kerja yang cukup signifikan, di mana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melaporkan bahwa 30% dari 100.000 kasus kecelakaan kerja terjadi di sektor ini (Muhammad & Susilowati, 2021).

Secara umum, kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama, yakni tindakan tidak aman (*unsafe acts*) dan kondisi tidak aman (*unsafe conditions*). Studi terdahulu mengungkapkan bahwa sekitar 80-85% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia, seperti kegagalan menggunakan alat pelindung diri (APD), ketidakpatuhan terhadap prosedur kerja, dan kurangnya kewaspadaan, sedangkan sisanya disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja yang berbahaya (Alfidyani et al., 2020). Penggunaan APD merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kecelakaan kerja karena APD berfungsi sebagai penghalang langsung terhadap risiko seperti benturan, paparan bahan kimia, dan kecelakaan mekanis. Namun, tingkat kepatuhan penggunaan APD di kalangan pekerja konstruksi masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan di beberapa proyek konstruksi menunjukkan bahwa lebih dari separuh pekerja tidak secara konsisten menggunakan APD, dengan alasan seperti ketidaknyamanan, lupa, atau anggapan bahwa APD menghambat produktivitas kerja (Rizky et al., 2023) dan (Suartana et al., 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD dapat diklasifikasikan menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Faktor predisposisi meliputi usia, tingkat pengetahuan, dan sikap terhadap keselamatan kerja; faktor pemungkin meliputi ketersediaan APD, kebijakan perusahaan, serta kemudahan akses terhadap APD; dan faktor penguat mencakup pengawasan, motivasi kerja, budaya keselamatan di tempat kerja, serta dukungan sosial (Prasetia & Harianto, 2020). Selain itu, teori Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Model*) menjelaskan bahwa persepsi risiko dan persepsi manfaat penggunaan APD sangat mempengaruhi perilaku pekerja dalam mengambil keputusan untuk menggunakan perlindungan diri.

Berdasarkan uraian tersebut, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja konstruksi melalui tinjauan literatur dari 15 jurnal ilmiah terbaru. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam perumusan strategi peningkatan keselamatan kerja yang lebih efektif, aplikatif, serta relevan dengan karakteristik sektor konstruksi di Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)**

APD adalah alat yang dimaksudkan untuk melindungi orang dari bahaya atau risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di tempat kerja. APD berfungsi sebagai penghalang langsung terhadap bahaya fisik, kimia, atau biologis yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pekerja (Aldyirwansyah et al., 2023).

### **Kepatuhan terhadap Penggunaan APD**

Istilah "kepatuhan terhadap penggunaan APD" mengacu pada seberapa sering pekerja menggunakan perlindungan yang telah disediakan selama bekerja. Persepsi negatif terhadap APD, seperti merasa tidak nyaman, membatasi gerak, atau mengganggu produktivitas, seringkali menyebabkan pekerja kurang berkomitmen (Suartana et al., 2021).

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan APD**

Menurut Prasetia dan Harianto (2020), (Prasetia & Harianto, 2020), ada tiga kategori utama faktor yang memengaruhi kepatuhan. Mereka termasuk faktor predisposisi, seperti usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pandangan tentang keselamatan kerja. Faktor pemungkin, seperti kebijakan perusahaan, ketersediaan APD yang memadai, dan kemudahan akses ke APD. Faktor penguat, seperti pengawasan, keinginan untuk bekerja, budaya kerja, dan semangat untuk

### **Peran Pengetahuan dan Sikap yang Baik tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mendorong pekerja untuk lebih patuh saat menggunakan APD.**

Sikap positif terhadap pentingnya keselamatan juga berkontribusi pada peningkatan perilaku patuh (Ma et al., 2024). Pekerja yang memahami manfaat APD lebih cenderung untuk menggunakannya secara teratur dan sesuai prosedur (Rizky et al., 2023).

### **Pelatihan dan Penyuluhan**

Pelatihan K3 dan penyuluhan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam menggunakan APD. Studi menunjukkan bahwa karyawan yang menerima pelatihan cenderung lebih disiplin dan terampil dalam menjalankan prosedur keselamatan (Febrianti et al., 2021).

### **Pengawasan dan Budaya Keselamatan**

Perusahaan dapat mengurangi ketidakpatuhan karyawan melalui pengawasan yang ketat. Pekerja lebih cenderung saling mengingatkan untuk menjaga keselamatan tempat kerja

jika ada budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja (Setyawan et al., 2023 ; Prasetya & Harianto, 2020).

### **Ketersediaan dan Kenyamanan APD**

APD yang tersedia dalam jumlah yang memadai dan nyaman digunakan akan membuat karyawan lebih cenderung menggunakannya. Sebaliknya, APD yang tidak ergonomis atau sulit diakses dapat menjadi penghalang utama untuk kepatuhan (Aldyirwansyah et al., 2023).

### **3. METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan metode review literatur, Penelitian ini menyelidiki berbagai literatur tentang kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di kalangan pekerja konstruksi. Kajian ini dilakukan dari Januari hingga April 2025. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang digunakan termasuk "penggunaan APD di proyek konstruksi", "kepatuhan pekerja terhadap APD", dan "faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan APD." Kriteria penyertaan meliputi studi yang meneliti hubungan antara penggunaan APD dan kecelakaan kerja, baik di sektor konstruksi, kesehatan, maupun industri manufaktur.

Penelitian ini telah melalui proses kaji etik FKM UMJ dengan nomor kaji etik 10.088.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan pada 15 jurnal yang dievaluasi menunjukkan bahwa ada sejumlah komponen penting yang secara konsisten terkait dengan tingkat kepatuhan pekerja konstruksi terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Pengetahuan pekerja tentang keselamatan kerja, pendapat mereka tentang penggunaan APD, apakah APD tersedia di lapangan, pengawasan atasan, dan lama waktu kerja adalah beberapa faktor.

**Tabel 1.** Daftar Literatur yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Kesimpulan
1	Ma, Darwanto and Astuti	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	Indonesian Journal of Science, 2024	Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja jalur 1 dan 2 di PT SA. Pekerja dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik

				cenderung lebih patuh dalam menggunakan APD. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan pelatihan secara berkala dan meningkatkan pengawasan terutama pada jam kerja yang rawan kelalaian.
2	Devianti, Rupiwardani, and Susanto	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi di PT "X"	Jurnal Kesehatan Lingkungan, Volume 2 Nomor 2, 2022	Studi ini menemukan bahwa faktor internal, seperti masa kerja, Pendidikan, pengetahuan, dan perilaku, serta faktor eksternal, seperti inspeksi HSE(pengawasan) dan kenyamanan APD, tidak mempengaruhi kepatuhan. Peneliti mengusulkan pengawasan lebih ketat dan sanksi agar tingkat kecelakaan kerja dapat dikurangi.
3	Aldyirwansyah <i>et al.</i>	Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Pekerja: Systematic Literature Review	Jurnal Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, 2023	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepatuhan penggunaan APD di sektor informal masih tergolong rendah akibat kurangnya kesadaran pekerja dan keterbatasan ketersediaan APD. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, penerapan kebijakan yang lebih tegas, serta dukungan dari pemerintah, organisasi pekerja, dan perusahaan
4	Eflin, Rifai and Daryanto	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Tingkat Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. WIKA Beton Tbk Sumut Tahun 2020	Journal of Healthcare Technology and Medicine, Universitas Ubudiyah Indonesia, 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan pekerja tentang K3, semakin disiplin mereka dalam menggunakan masker. Peraturan yang baik dan penghargaan pada terhadap pekerja berpengaruh terhadap kedisiplinan mereka dalam menggunakan APD.
5	Warsito and Wibowo	Pengaruh Pengetahuan tentang K3 dan Penggunaan APD terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja di Bagian Back Proses PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk	Journal Mechanical and Manufacture Technology, Universitas Yudharta, 2022	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan K3 dan penggunaan APD berpengaruh signifikan terhadap kecelakaan kerja. Oleh karena itu, perusahaan di sarankan untuk meningkatkan edukasi dan pelatihan k3 guna meningkatkan kepatuhan pekerja dan mengurangi kecelakaan kerja.
6	Setyawan <i>et al.</i> ,	Analisis Penggunaan APD sebagai Salah Satu Penerapan K3 di PT Lingsakarya Anugerah Sejahtera	Jurnal Logistics & Supply Chain (LOGIC), 2023	Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan pengawasan K3 menyebabkan pekerja sering mengabaikan penggunaan APD, meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Disarankan agar perusahaan meningkatkan edukasi dan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap standar K3.

7	Rafi'ah <i>et al.</i> ,	Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Sektor Informal di Sumbawa	Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak pekerja sektor informal di Sumbawa masih kurang sadar akan pentingnya APD. Setelah sosialisasi, pemahaman mereka meningkat, dan sebagian besar mulai menyadari pentingnya K3.
8	Hardiyanto, Sukmono and Tambunan	Hubungan Pengetahuan, Pelatihan, Penggunaan APD dan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelasan di PT. Barokah Galangan Perkasa	Journal of Industrial and Manufacture Engineering, 2021	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja. Namun, pelatihan K3 dan fasilitas K3 memiliki probabilitas terbesar dalam mencegah kecelakaan kerja.
9	Febrianti <i>et al.</i> ,	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD)	Jurnal Abdi Masyarakat Humanis, 2021	Hasil penyuluhan dan pelatihan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya APD dalam aktivitas Bertani. penyuluhan dan pelatihan efektif untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD.
10	Caroline, Badri and Utama,	Penerapan Program K3 Memengaruhi Perilaku Penggunaan APD di Bagian Pengantongan Pupuk PT. Pusri Palembang	Scientific Journal of Occupational Safety & Health, 2021	Penerapan program K3 yang berjalan baik meningkatkan kepatuhan penggunaan APD hingga 6,3 kali lebih besar dibandingkan dengan program yang tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, disarankan untuk mengoptimalkan penerapan program K3 dan melakukan evaluasi berkala.
11	Alfidyani, Lestanyo and Wahyuni	Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan Safety Sign, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi Pada Industri Garmen Kota Semarang)	Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Universitas Diponegoro, 2020	Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan K3, penggunaan APD, pemasangan safety sign, dan penerapan SOP dengan risiko kecelakaan kerja di industri garmen kota Semarang
12	Muhammad and Susilowati	Analisa Manajemen Risiko K3 dalam Industri Manufaktur di Indonesia: Literature Review	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, 2021	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan risiko K3 dalam industri manufaktur perlu ditingkatkan, terutama dalam penerapan kontrol teknis dan penggunaan APD untuk mengurangi kecelakaan kerja.
13	Rizky <i>et al.</i> ,	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek "Mainline 1" PT.	Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi, 2023	Penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki perilaku buruk dalam penggunaan APD. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk

		Nindya Citra Kharisma KSO Tahun 2023		mempertegas jadwal Tool Box Talk (TBT) dan menerapkan sanksi.
14	Suartana, Mandagi and Wilar	Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Perilaku Pekerja dan Kecelakaan Kerja Pada Proyek di DS LNG Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah	Civil Engineering Journal on Research and Development, 2021	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan K3 memiliki korelasi yang kuat dengan perilaku pekerja dalam penggunaan APD dan kesadaran risiko kerja. Peningkatan edukasi K3 diperlukan untuk mengurangi kecelakaan kerja di proyek konstruksi.
15	Prasetia and Harianto	Pengaruh Inspeksi K3 Terhadap Kedisiplinan Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri dengan Dimoderasi Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VIII, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 2020	Penelitian ini menemukan bahwa inspeksi K3 memiliki hubungan kuat dengan kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD. Faktor usia dan tingkat pendidikan juga berpengaruh dalam memperkuat hubungan tersebut.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari berbagai literatur, faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan, sikap, pelatihan dan penyuluhan, pengawasan, ketersediaan dan kenyamanan APD, serta faktor individu seperti usia dan tingkat pendidikan

Pengetahuan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD. Penelitian oleh Salsabilla Ma'anna Syinfa Inna Darwanto dan Dwi Astuti (2024),(Ma et al., 2024), menunjukkan bahwa pekerja dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya penggunaan APD lebih cenderung untuk mematuhi peraturan keselamatan. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Ferlina Rizky Indah Nugroho et al. (2024),(Rizky et al., 2023) yang menyatakan bahwa pekerja dengan pengetahuan rendah cenderung tidak patuh dalam menggunakan APD, yang meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan edukasi tentang K3 agar pengetahuan pekerja mengenai APD dapat lebih baik dan mencegah potensi kecelakaan.

Selain pengetahuan, sikap pekerja terhadap penggunaan APD juga memegang peranan penting. Penelitian oleh Eflin Giawa et al. (2024),(Eflin et al., 2021) mengungkapkan bahwa pekerja dengan sikap yang baik terhadap K3 akan lebih disiplin dalam menggunakan APD. Hal ini senada dengan temuan dari Adhinda Putri Pratiwi (2024) yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap keselamatan kerja dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan APD. Oleh karena itu, perusahaan perlu

menumbuhkan sikap positif terhadap keselamatan kerja melalui penyuluhan dan penguatan budaya K3 di tempat kerja.

Pelatihan dan penyuluhan juga merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap kepatuhan penggunaan APD. Hasil penelitian oleh Astri Arri Febrianti et al. (2024),(Febrianti et al., 2021), menunjukkan bahwa setelah diberikan pelatihan K3, pekerja sektor informal di Sumbawa mulai lebih memahami dan disiplin dalam menggunakan APD. Ini diperkuat oleh temuan dari Rizki Hardiyanto et al. (2024),(Hardiyanto et al., 2021), yang menyatakan bahwa pelatihan K3 dapat menurunkan kecelakaan kerja secara signifikan. Oleh karena itu, peningkatan frekuensi pelatihan dan penyuluhan di perusahaan atau komunitas pekerja sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap penggunaan APD.

Selain itu, pengawasan yang ketat juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan APD. Kenken Permadi Setyawan et al. (2024),(Setyawan et al., 2023), menyimpulkan bahwa kurangnya pengawasan dapat menyebabkan pekerja mengabaikan penggunaan APD, yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pengawasan yang baik akan memperkecil potensi ketidakpatuhan. Hal ini didukung oleh temuan Agung Yoga Prasetia dan Feri Harianto (2024),(Prasetia & Harianto, 2020), yang menunjukkan bahwa inspeksi K3 secara berkala dapat meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD.

Ketersediaan dan kenyamanan APD juga berpengaruh besar terhadap kepatuhan. Penelitian oleh Muhammad Aldy Irwansyah et al. (2024),(Aldyirwansyah et al., 2023), mencatat bahwa ketidaknyamanan dalam menggunakan APD dan terbatasnya ketersediaan APD menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan, terutama di sektor informal. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi harus memastikan bahwa APD yang disediakan tidak hanya memadai, tetapi juga nyaman digunakan oleh pekerja, agar kepatuhan terhadap penggunaan APD dapat ditingkatkan.

Terakhir, faktor individu seperti usia dan tingkat pendidikan pekerja juga mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD. Penelitian oleh Agung Yoga Prasetia dan Feri Harianto (2024),(Prasetia & Harianto, 2020), menunjukkan bahwa pekerja yang lebih terpelajar dan lebih dewasa cenderung lebih disiplin dalam mematuhi aturan keselamatan kerja, termasuk penggunaan APD. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan sebaiknya memperhatikan karakteristik individu pekerja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD, perlu adanya pendekatan yang holistik, yang mencakup



peningkatan pengetahuan dan sikap pekerja, penyuluhan dan pelatihan yang intensif, pengawasan yang ketat, serta ketersediaan APD yang memadai dan nyaman. Implementasi program K3 yang efektif, termasuk inspeksi rutin dan penerapan SOP yang ketat, akan semakin memperkecil risiko kecelakaan kerja dan memastikan keselamatan pekerja di lingkungan kerja.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD, lalu pekerja dengan sikap yang baik terhadap K3 akan lebih disiplin dalam menggunakan APD, bahwa sikap positif terhadap keselamatan kerja dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan APD. Peningkatan frekuensi pelatihan dan penyuluhan di perusahaan atau komunitas pekerja sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap penggunaan APD. Selain itu, pengawasan yang ketat juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan APD.

Ketersediaan dan kenyamanan APD juga berpengaruh terhadap ketidaknyamanan dalam menggunakan APD dan terbatasnya ketersediaan APD menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan, terutama di sektor informal. faktor individu seperti usia dan tingkat pendidikan pekerja juga mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD, menunjukkan bahwa pekerja yang lebih terpelajar dan lebih dewasa cenderung lebih disiplin dalam mematuhi aturan keselamatan kerja, termasuk penggunaan APD. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan sebaiknya memperhatikan karakteristik individu pekerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan Hasil untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama penulisan berlangsung. Artikel ini merupakan bagian dari tugas akhir yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi yang penulis jalani. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pencarian dan pemilihan literatur, baik melalui diskusi akademik maupun dukungan teknis. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, penulisan artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Aldyirwansyah, M., Windusari, Y., Fajar, N. A., & Novrikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Pekerja: Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 63–68. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1937>
- Alfidyani, K. S., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. (2020). HUBUNGAN PELATIHAN K3, PENGGUNAAN APD, PEMASANGAN SAFETY SIGN, DANPENERAPAN SOP DENGAN TERJADINYA RISIKO KECELAKAAN KERJA (Studi Pada Industri Garmen Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), 478–484. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Caroline, P., Badri, P. R. A., & Utama, B. (2021). Penerapan Program K3 Memengaruhi Perilaku Penggunaan Apd Di Bagian Pengantongan Pupuk Pt. Pusri Palembang. *OKUPASI: Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32502/oku.v1i1.3201>
- Devianti, I. C., Rupiwardani, I., & Susanto, B. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi di PT "X". *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i2.1579>
- Eflin, Rifai, A., & Daryanto, E. (2021). 1360-2220-1-Sm. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 25–40.
- Febrianti, A. A., Sinthari, Y., Priyatno, ; Oo, Susanto, D., Maryati, B., & Ulfah, M. (2021). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD) Occupational Health And Safety (K3) In Personal Protection Equipment Management (PPE). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 68–75. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>
- Hardiyanto, R., Sukmono, Y., & Tambunan, W. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pelatihan, Penggunaan APD dan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelasan di PT. Barokah Galangan Perkasa. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.31289/jime.v5i1.4304>
- Ma, S., Darwanto, I., & Astuti, D. (2024). Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri ( Apd ). *I(2)*, 123–130.
- Muhammad, I., & Susilowati, I. H. (2021). Analisa Manajemen Risiko K3 Dalam Industri Manufaktur Di Indonesia: Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 335–343. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1635>
- Prasetya, A. Y., & Harianto, F. (2020). Pengaruh Inspeksi K3 Terhadap Kedisiplinan Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Di Moderasi Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan. *Seminar Nasioanal Sains Dan Tekonologi Terapan VIII*, 17.
- Rafi'ah, R., Lestari, A., Maliga, I., Reni Handayani, A., & Adekayanti, P. (2024). Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Sektor Informal di Sumbawa. *Padma*, 4(1), 189–198. <https://doi.org/10.56689/padma.v4i1.1379>
- Rizky, F., Nugroho, I., Nabila, A., Sangadji, N. W., & Handayani, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek “Mainline 1” PT. Nindya Citra Kharisma Kso Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(4), 146–155. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.1785>
- Setyawan, K. P., Jayanti, K. E., Perkasa, T. L., & Suyono, A. M. (2023). Analisis Penggunaan Apd Sebagai Salah Satu Penerapan K3 Di Pt Linggakarya Anugerah Sejahtera. *Jurnal LOGIC (Logistics & Supply Chain Center)*, 2(1), 16–19. <https://doi.org/10.33197/logic.v2i1.1004>

- Suartana, P., Mandagi, R. J. M., & Wilar, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Perilaku Pekerja dan Kecelakaan Kerja Pada Proyek di DS LNG Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah. *REKONSTRUKSI TADULAKO: Civil Engineering Journal on Research and Development*, 15–22. <https://doi.org/10.22487/renstra.v2i1.234>
- Warsito, A., & Wibowo, P. A. (2022). Pengaruh pengetahuan tentang K3 dan penggunaan APD terhadap terjadinya kecelakaan kerja di bagian back proses PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. *Journal Mechanical and Manufacture Technology (JMMT)*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.35891/jmmt.v3i1.2995>